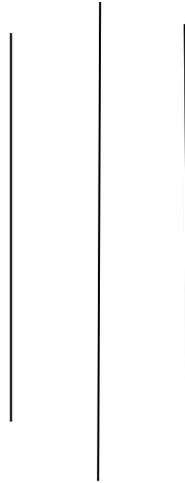




LAPORAN

**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA PENINJAUAN PEMBANGUNAN
PASAR INDUK KOTA BATU
PROVINSI JAWA TIMUR
TANGGAL 8 – 10 SEPTEMBER 2023**



KOMISI V DPR-RI

JAKARTA, 2023

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	3
I.1. Dasar Hukum	3
I.2. Maksud dan Tujuan	3
I.3. Lokasi dan Waktu	4
I.4. Agenda Kunjungan	4
II. HASIL KUNJUNGAN	5
II.1. Gambaran Umum Pasar Induk Kota Batu	5
II.2. Temuan, Permasalahan, serta Masukan	6
II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi	7
III. PENUTUP.....	8
IV. LAMPIRAN	9
Dokumentasi Kegiatan	9



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA PENINJAUAN PEMBANGUNAN PASAR INDUK KOTA BATU
PROVINSI JAWA TIMUR
TANGGAL 8 – 10 SEPTEMBER 2023**
=====

I. PENDAHULUAN

I.1. Dasar Hukum

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23;
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib;
4. Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI tanggal 22 Agustus 2023.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI di Kota Batu, Provinsi Jawa Timur adalah:

- a. Untuk melihat secara langsung pembangunan/rehabilitasi serta fasilitas sarana dan prasarana di Pasar Induk Kota Batu;
- b. Untuk menyerap aspirasi maupun masukan dari Pemerintah Kota Batu yang berkaitan dengan infrastruktur di Kota Batu.

Tujuan dilaksanakannya kunjungan kerja adalah dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, yaitu:

butir a. *melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya;*

butir d. *melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: "Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:"

butir f *mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.*

I.3. Lokasi dan Waktu

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan pembangunan Pasar Induk Kota Batu, Provinsi Jawa Timur dilaksanakan pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2023-2024 tanggal 8 – 10 September 2023, yang dipimpin oleh **Ibu Hj. Sadarestuwati, SP., M.MA (A-221/FPDIP/DAPIL JATIM VIII).**

I.4. Agenda Kunjungan

Agenda Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan pembangunan Pasar Induk Kota Batu, Provinsi Jawa Timur yaitu peninjauan lapangan pembangunan/rehabilitasi Pasar Induk Kota Batu kemudian dilanjutkan pertemuan dengan Pemerintah Kota Batu dan Kementerian PUPR.

II. HASIL KUNJUNGAN

II.1. Gambaran Umum Pasar Induk Kota Batu

- Pembangunan Pasar Induk Kota Baru merupakan Proyek Strategis Nasional berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi di Kawasan Gresik – Bangkalan – Mojokerto – Surabaya – Sidoarjo – Lamongan, Kawasan Bromo – Tengger – Semeru serta Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan.
- Konstruksi pasar ini mulai dibangun pada Desember 2021 dan telah selesai 100% pada Mei 2023. Anggaran pembangunan pasar bersumber dari APBN murni dengan *Multiyears Contract* (MYC) Tahun 2021-2023 sebesar Rp 166, 67 miliar.
- Anggaran tersebut digunakan untuk pembangunan secara menyeluruh bangunan utama pasar dan fasilitas penunjangnya seperti tempat sampah, rumah pompa (GWT), kantor pengelola, perkerasan jalan, pagar keliling, dan lansekap. Pasar ini juga dilengkapi tangga darurat dan jalur pejalan kaki yang ramah difable (*ramp difable*).
- Pembangunan/rehabilitasi pasar dilakukan dengan meningkatkan fungsi pasar sebagai sarana perdagangan rakyat sehingga menjadi bangunan yang aman, nyaman, bersih, tertata, dan lebih estetis (tidak kumuh).
- Adapun manfaat pembangunan Pasar Induk Kota Batu yaitu:
 - 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas bangunan pasar dengan daya tampung sebanyak 2.630 unit yang terdiri dari 1.716 kios dan 914 los;
 - 2) Meningkatkan kualitas bangunan Pasar Induk Kota Batu sebagai Pasar Modern yang berbasis Bangunan Gedung Hijau;
 - 3) Meningkatkan perekonomian lokal masyarakat kota Batu.
- Kehadiran Pasar Induk Kota Batu tidak hanya sebagai terminal komoditi pertanian atau distributor bahan pokok saja, tetapi diharapkan dapat menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung di Kota Batu, Malang dan sekitarnya, termasuk Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Bromo-Tengger-Semeru.

II.2. Temuan, Permasalahan, serta Masukan

Beberapa temuan, permasalahan, serta masukan yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI di Kota Batu, Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

- Terdapat 3 Proyek Strategis Nasional di Kota Batu, dimana salah satunya adalah Pembangunan Pasar Induk Kota Batu, yang pembangunannya telah selesai dilaksanakan. Namun Proyek Strategis Nasional lainnya sampai saat ini belum ada progressnya, yaitu Pelebaran Jalan Ir. Soekarno.
- Jalan Ir. Soekarno merupakan Jalan Provinsi, dimana kondisi saat ini sudah tidak memungkinkan untuk menampung volume kendaraan yang sangat padat terutama di akhir pekan, sehingga pelebaran jalan perlu diwujudkan untuk mendukung pengembangan akses wisatawan di Kota Batu.
- Terkait dengan Pasar Induk Kota Batu, adapun beberapa hal yang perlu menjadi perhatian antara lain:
 - fasilitas umum yang ada di Pasar Induk Kota Batu harus terawat dengan baik, misalnya perlu menyediakan petugas kebersihan di toilet pasar.
 - perlu upaya-upaya inovatif dalam meningkatkan daya tarik wisatawan, misalnya dengan *packaging* yang baik sehingga barang yang dibeli di Pasar Induk Kota Batu dapat dijadikan oleh-oleh.
 - terkait dengan biaya untuk lapak yang ada, agar disesuaikan dengan daya beli masyarakat sehingga tidak memberatkan pedagang sebagai pengguna lapak.
 - keamanan untuk pembeli dan pedagang perlu diperkuat.
 - perlu pengawasan terhadap PKL liar yang berjualan di area pasar sehingga tidak merugikan pedagang yang berjualan di dalam pasar.
 - perlu untuk memastikan *hydrant* dapat berfungsi dengan baik untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran.
 - perlu memperhatikan fasilitas yang ramah untuk anak dan melengkapi *sign* atau papan petunjuk sebagai penanda area pasar dengan jelas.
 - perlu dipikirkan biaya untuk penggunaan listrik, agar tidak hanya menggunakan PLN, tetapi perlu dipertimbangkan penggunaan *solar cell* sebagai upaya untuk menghemat biaya penggunaan listrik.

- Sungai Brantas merupakan sumber aliran sampai ke kota Surabaya, oleh karena itu perlu diperhatikan terutama apabila terjadi longsor. Kualitas sungai di hulu perlu dijaga agar kualitas di hilir tetap baik.
- Saat musim hujan sering terjadi longsor di Kota Batu dan Kab Kediri. perlu perencanaan yang matang untuk mengantisipasi bencana longsor.
- Perlu untuk dicarikan solusi atas pengelolaan sampah di TPA Kota Batu, termasuk mengoptimalkan peran teknologi dalam pengelolaannya.
- Perlu perencanaan tol pariwisata Singosari – Batu – Kediri, karena di Kediri sebentar lagi ada bandara.
- Percepatan pengaturan regulasi terkait penggunaan dan pengelolaan Pasar Induk Kota Batu guna peningkatan ekonomi masyarakat yang berimplikasi bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi

Beberapa kesimpulan/rekomendasi yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI di Kota Batu, Provinsi Jawa Timur adalah:

1. Komisi V DPR RI memberikan apresiasi atas desain dan pelaksanaan pembangunan Pasar Induk Kota Batu sebagai upaya meningkatkan perekonomian lokal masyarakat Kota Batu.
2. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR dan Pemerintah Kota Batu untuk memastikan seluruh fasilitas yang tersedia di Pasar Induk Kota Batu dapat berfungsi dengan baik, serta memperhatikan pemeliharaan dalam mendukung keamanan dan kenyamanan masyarakat pengunjung dan pedagang di Pasar Induk Kota Batu.
3. Komisi V DPR RI mendukung pelebaran Jalan Ir. Soekarno dalam rangka pengembangan pariwisata di Kota Batu. Selanjutnya Komisi V DPR RI meminta Kementerian PUPR untuk berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi agar pelebaran jalan Ir. Soekarno dapat ditindaklanjuti dan segera terwujud.

III. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan pembangunan Pasar Induk Kota Batu, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 8 – 10 September 2023. Laporan ini menjadi masukan bagi Komisi V DPR RI dan untuk dapat ditindaklanjuti Pemerintah dalam melakukan perbaikan dan pembangunan infrastruktur dan transportasi yang sangat dibutuhkan masyarakat khususnya di Kota Batu Provinsi Jawa Timur.

KETUA TIM

Ttd

Hj. Sadarestuwati, SP., M.MA
A-221

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan







